

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan serangkaian cara untuk melaksanakan penelitian yang didasari oleh asumsi dasar, pandangan filosofis, ideologis, pertanyaan serta isu-isu yang dihadapi.<sup>1</sup> Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang harus diperhatikan yaitu: ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Secara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris dan sistematis.<sup>2</sup> Adapun metode penelitian yang digunakan sebagai berikut:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah suatu proses penelitian serta pemahaman berdasar pada metodologi untuk menyelidiki fenomena maupun masalah sosial.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang dialami.<sup>4</sup>

Berdasarkan tema yang dibahas, penelitian ini akan menggunakan metode etnometodologi. Dengan menggunakan etnometodologi peneliti melihat perilaku sosial sebagaimana adanya.<sup>5</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pantangan pernikahan adat Jawa di Desa Jarak Plosoklaten Kabupaten Kediri.

#### B. Lokasi Penelitian

---

<sup>1</sup>Nana Syaodiah Sukmadinata, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), h. 52.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 3.

<sup>3</sup>Juliansyah Noor, *Metode penelitian*, (Jakarta: kencana prenada media group, 2011), h. 33-35.

<sup>4</sup>Juliansyah, h. 35.

<sup>5</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: KENCANA, 2014), hlm. 354.

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian ini adalah Desa Jarak, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri, Jawa Timur, Indonesia.

### **C. Sumber Data**

Dalam penelitian ini sumber data yang didapatkan dibedakan dalam dua jenis sumber data yaitu:

#### **1. Data primer**

Sumber primer adalah suatu objek atau dokumen original mentah dari pelaku yang disebut *first hand information*. Adapun yang lebih penting adalah kata-kata dan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis, melalui pengamatan secara langsung atau dengan pengambilan foto. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.<sup>6</sup>

#### **2. Data Sekunder**

Sumber sekunder yaitu data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber lain yang tersedia. Data sekunder dapat diperoleh dari buku, jurnal, internet, majalah, artikel dan sumber-sumber lain yang relevan, kredibel dan memiliki korelasi dengan penelitian.<sup>7</sup>

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Data merupakan sesuatu yang bisa diperoleh melalui berbagai cara salah satunya dari metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan metode tertentu yang sesuai dan menghasilkan suatu hal yang dapat digambarkan dan diidentifikasi. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber,

---

<sup>6</sup>Ulber Silsilahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm. 289.

<sup>7</sup>*Ibid*, hlm. 291.

dan berbagai cara.<sup>8</sup> Untuk memperoleh data yang relevan mengenai masalah ini, maka digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah cara yang dipakai untuk memperoleh suatu informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti, maksudnya disini peneliti ingin memperoleh sesuatu data melalui tanya jawab langsung dengan responden.

Dalam metode ini, peneliti menggunakan tipe wawancara tidak terstruktur, yaitu pewawancara boleh mengajukan pertanyaan secara meloncat-loncat dan waktu ke waktu yang lain, atau dari topik satu ke topik yang lainnya. Wawancara tidak terstruktur dapat terlihat seperti dua orang yang sedang mendiskusikan hal-hal tertentu.<sup>9</sup> Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Jarak yang kental dengan adat-adat Jawa dan beberapa tokoh agama serta sesepuh ataupun pemangku adat Jawa Desa Jarak, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri.

#### 2. Observasi

Metode observasi merupakan salah satu teknik yang paling banyak digunakan dalam penelitian. Observasi melibatkan tiga objek sekaligus yang lokasi tempat penelitian berlangsung, para pelaku dengan peran-peran tertentu, dan aktivitas para pelaku yang dijadikan objek penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan terlebih dahulu menentukan lokasi penelitian kemudian diikuti dengan proses, sebagai alur penelitian dengan melibatkan para pelaku dengan berbagai tindakannya. Dalam metode ini

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 137.

<sup>9</sup>Sumaji Saroso, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, (Jakarta: PT Indeks, 2012), hlm. 47.

peneliti menggunakan observasi partisipasi. Observasi partisipasi yaitu suatu teknik pengamatan dimana peneliti ikut ambil bagian dalam kegiatan yang dilakukan oleh objek yang di selidiki.<sup>10</sup> Bentuk observasi partisipasi yang dilakukan peneliti mengikuti kegiatan yang dilakukan dan menggelar acara sesuai adat yang ada dalam Desa Jarak. Contohnya observasi partisipasi ikut melaksanakan acara pernikahan dengan menggunakan adat yang ada di dalam Desa Jarak.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari data yang sudah ada atau tersedia.<sup>11</sup> Dokumentasi merupakan salahsatu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.

## E. Analisis Data

Data-data yang telah terkumpul dari hasil proses observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan menggambarkan keadaan, realita dan fakta yang ada. Data-data yang telah terkumpul tersebut, diseleksi dan disajikan, kemudian ditafsirkan secara sistematis agar dapat menghasilkan suatu pemikir, pendapat, teori atau gagasan baru yang disebut sebagai hasil temuan (*findings*).<sup>12</sup> Analisis data dapat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 32.

<sup>11</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penenelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 158.

<sup>12</sup>*Ibid*, hlm. 123.

<sup>13</sup>*Ibid*, hlm. 209.

1. Reduksi data merupakan proses pemilihan suatu data maupun informasi yang didapat dari lapangan diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Reduksi data ini bertujuan untuk mngelompokkan, mengarahkan, membuang informasi yang tidak diperlukan dan mengorganisasi suatu informasi sehingga bisa ditarik kesimpulan.
2. Penyajian data, dalam tahap ini yaitu proses menyusun data atau informasi yang diperoleh dari lapangan sesuai dengan sistematika pembahasan yang telah disusun. Penyajian data ini memiliki tujuan agar memudahkan dalam membaca dan menarik kesimpulan.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan interpretasi dari data yang telah disusun guna menjawab rumusan masalah sebagai hasil dari kesimpulan.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Agar mendapatkan tingkat kredibilitas atau kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan, maka diperlukan validasi internal data penelitian menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dapat dipahami sebagai proses pengecekan keabsahan data dari berbagai macam sumber, teknik dan waktu. Triangulasi juga bisa dimengerti sebagai suatu cara untuk mengecek keabsahan suatu data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain yang tidak termasuk dalam data sebagai pembanding terhadap suatu data. Peneliti disini menggunakan triangulasi sumber dan trianguasi teknik dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Untuk menguji kredibilitas dengan menggunakan triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber. Peneliti disini membandingkan antara satu informan dengan informan lainnya. Data yang diperoleh oleh peneliti dari berbagai sumber tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorikan sesuai dengan pandangan yang sama, mana yang berbeda dan lebih

spesifik dari berbagai sumber tersebut. Kemudian data yang telah dianalisis oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan yang kemudian disepakati (*member check*) dengan sumber data tersebut.<sup>14</sup>

Sedangkan dalam menguji kredibilitas data menggunakan triangulasi teknik menggunakan berbagai teknik yang berbeda. Semisal data yang diperoleh melalui wawancara, kemudian data tersebut dicocokkan dengan data hasil observasi maupun dokumentasi atau kuisioner. Apabila dengan 3 teknik pengujian tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.<sup>15</sup>

## **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif terdapat lima tahap, antara lain<sup>16</sup>:

1. Tahap Pra-lapangan, dalam tahap ini mencakup beberapa kegiatan, yaitu menentukan fokus, menyesuaikan paradigma dengan teori yang digunakan, mengenal tempat penelitian yang akan dijadikan konteks penelitian yaitu melalui observasi di dusun Jarak Kidul, kemudian menyusun proposal dan seminar proposal dan dilanjutkan perizinan penelitian dengan menyampaikan maksud dan tujuan penelitian.
2. Tahap Kegiatan Lapangan, pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data. Peneliti mulai melakukan pencarian data terkait fokus penelitian yaitu

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 373.

<sup>15</sup>*Ibid*, hlm. 373-374.

<sup>16</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 85-103.

kepercayaan masyarakat terhadap pantangan pernikahan adat Jawa melalui berbagai cara yaitu observasi partisipan, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data, meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang didapatkan dari observasi partisipan, wawancara dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya pengecekan keabsahan data dilakukan dengan mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data yang valid, akuntabel sebagai bahan dan dasar untuk memaknai dan menafsirkan data yang merupakan proses penentu dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti. Setelah data terkumpul peneliti akan menganalisis data dengan menggunakan teori Peter L. Berger tentang konstruksi sosial.
4. Tahap Penulisan Laporan, pada tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Tahap selanjutnya adalah konsultasi pada dosen pembimbing untuk mendapat masukan untuk menyempurnakan hasil laporan penelitian.
5. Tahap terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian.